MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PJOK
BAB 2 : PERMAINAN SEPAK BOLA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	**:**	.....
Nama Penyusun	**:**	.....
Mata Pelajaran	**:**	**Pendidikan Jasmani, Olahraga, & Kesehatan (PJOK)**
Kelas / Fase /Semester	**:**	**X/ E / Ganjil**
Alokasi Waktu	**:**	**6 Jam Pelajaran (3 Pertemuan @ 2 JP)**
Tahun Pelajaran	**:**	**20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Sebagian besar peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang sepak bola melalui pengalaman menonton pertandingan, bermain di lingkungan sekitar, atau membaca berita olahraga. Mereka mungkin sudah familiar dengan beberapa aturan dasar dan posisi pemain. Namun, pemahaman tentang teknik dasar yang benar dan strategi permainan mungkin bervariasi.
- **Minat:** Minat terhadap sepak bola umumnya tinggi di kalangan peserta didik, baik laki-laki maupun perempuan. Popularitas olahraga ini dapat menjadi modal besar untuk memotivasi pembelajaran. Namun, ada juga peserta didik yang mungkin kurang tertarik atau merasa kurang terampil, sehingga perlu pendekatan yang inklusif.
- **Latar Belakang:** Peserta didik memiliki latar belakang fisik, pengalaman bermain, dan tingkat kebugaran yang beragam. Beberapa mungkin sudah menjadi pemain klub atau sering bermain, sementara yang lain mungkin jarang berolahraga atau baru pertama kali belajar teknik dasar secara formal. Perlu adanya diferensiasi dalam instruksi dan ekspektasi.
- **Kebutuhan Belajar:**
  - **Visual:** Membutuhkan demonstrasi langsung dari guru/teman yang terampil, video tutorial teknik dasar, diagram formasi atau pola serangan, atau rekaman pertandingan untuk analisis.
  - **Auditori:** Membutuhkan penjelasan lisan yang jelas tentang teknik, instruksi saat latihan, atau diskusi strategi permainan.
  - **Kinestetik:** Membutuhkan praktik langsung yang berulang, simulasi pertandingan, dan latihan berbasis permainan untuk mengembangkan keterampilan motorik dan pengambilan keputusan.
  - Beberapa peserta didik mungkin memerlukan bantuan lebih dalam koordinasi motorik kasar, sementara yang lain mungkin siap untuk tantangan teknik yang lebih kompleks atau peran kepemimpinan dalam tim.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:** Pengetahuan konseptual (aturan permainan, formasi, strategi), pengetahuan prosedural (melakukan teknik dasar sepak bola seperti menendang, menghentikan, menggiring, menyundul, *shooting* dengan benar), dan pengetahuan metakognitif (menganalisis situasi permainan, memilih teknik yang tepat, merefleksikan performa individu dan tim). Keterampilan motorik dan kebugaran jasmani juga merupakan aspek penting.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Sepak bola adalah olahraga yang sangat populer dan relevan secara sosial. Materi ini mengajarkan keterampilan gerak dasar, meningkatkan kebugaran jasmani, dan mengembangkan nilai-nilai sosial seperti kerja sama tim, sportivitas, disiplin, dan kepemimpinan. Ini juga merupakan sarana untuk menjaga kesehatan dan mengurangi stres.
- **Tingkat Kesulitan:** Tingkat kesulitan beragam. Penguasaan teknik dasar secara individu (misalnya menendang atau menghentikan bola) mungkin relatif mudah untuk dipahami, namun memerlukan latihan berulang untuk mencapai kemahiran. Mengaplikasikan teknik tersebut dalam situasi permainan yang dinamis, mengambil keputusan cepat, dan berkolaborasi dalam tim adalah tingkat kesulitan yang lebih tinggi yang memerlukan koordinasi, pemikiran taktis, dan pengalaman.
- **Struktur Materi:** Materi diawali dengan pengenalan ulang teknik dasar menendang dan menghentikan bola, kemudian dilanjutkan dengan menggiring bola, menyundul bola, dan *shooting*. Setiap teknik diajarkan secara terpisah, lalu diintegrasikan dalam latihan kombinasi dan permainan kecil, dan diakhiri dengan permainan inti.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
  - **Kolaborasi:** Melatih kerja sama tim, komunikasi antar pemain, dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama.
  - **Sportivitas:** Mengembangkan sikap jujur, menghormati lawan dan keputusan wasit, serta menerima kemenangan dan kekalahan dengan lapang dada.
  - **Penalaran Kritis:** Menganalisis situasi permainan, mengambil keputusan taktis yang cepat, dan mengevaluasi strategi.
  - **Kemandirian:** Mendorong inisiatif untuk berlatih secara mandiri, mengembangkan keterampilan personal, dan bertanggung jawab terhadap perannya dalam tim.
  - **Kesehatan:** Menyadari pentingnya menjaga kebugaran fisik melalui aktivitas olahraga dan gaya hidup sehat.
  - **Komunikasi:** Melatih komunikasi verbal dan non-verbal antar pemain di lapangan.
  - **Disiplin:** Mengikuti aturan permainan, instruksi pelatih, dan jadwal latihan.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis situasi permainan, membuat keputusan taktis yang tepat, dan mengevaluasi efektivitas teknik atau strategi yang digunakan.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama secara efektif dalam tim, berkomunikasi, dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Peserta didik menunjukkan inisiatif dan ketekunan dalam menguasai

teknik dasar, bertanggung jawab atas perannya dalam tim, dan mampu mengevaluasi diri.

- **Kesehatan:** Peserta didik menunjukkan perilaku hidup sehat dan memiliki pemahaman tentang manfaat sepak bola untuk kebugaran fisik.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif dengan rekan satu tim selama permainan atau latihan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik menerapkan dan menghaluskan keterampilan gerak spesifik yang menantang dan menganalisis dampak penerapan konsep gerak pada capaian keterampilan gerak. Mereka juga mengembangkan dan menerapkan strategi gerak untuk kesuksesan capaian keterampilan gerak pada situasi gerak yang tidak asing dan menantang. Peserta didik memeragakan *fair play,* perilaku etis, pendekatan kepemimpinan, dan strategi kolaborasi dalam berbagai konteks gerak. Mereka menginvestigasidampak partisipasi terhadap kebugaran dan kesehatan dan serta merancang strategi peningkatan manfaatnya.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Terampil Bergerak	Peserta didik merancang, menerapkan, dan menghaluskan keterampilan gerak spesifik di dalam berbagai situasi gerak yang menantang. Peserta didik menciptakan dan mengembang-kan strategi gerak untuk mendapatkan keberhasilan capaian keterampilan gerak melintasi berbagai situasi gerak yang menantang. Peserta didik menerapkan konsep gerak di dalam situasi gerak baru yang menantang dan menganalisis dampak tiap konsep pada capaian keterampilan gerak.
Belajar melalui Gerak	Peserta didik mentransfer dan mengadaptasi strategi gerak yang telah dikuasai dalam situasi gerak yang berbeda. Peserta didik memeragakan *fair play* dan mengevaluasi pengaruh perilaku etis terhadap capaian aktivitas jasmani bagi individu dan kelompok. Peserta didik merencanakan, menerapkan, dan menyempurnakan strategi pengambilan keputusan dalam kerja tim yang mempertunjukkan keterampilan kepemimpinan dan kolaborasi.
Bergaya Hidup Aktif	Peserta didik berpartisipasi dalam aktivitas kebugaran dan menginvestigasi dampak partisipasi yang teratur terhadap kesehatan. Peserta didik berpartisipasi dalam aktivitas kebuga-ran di luar ruang dan /atau lingkungan alam, dan merancang strategi peningkatan pemanfaatannya. Peserta didik merancang strategi peningkatan aktivitas kebugaran untuk kesehatan.
Memilih Hidup yang Menyehatkan	Peserta didik mengevaluasi risiko kesehatan akibat gaya hidup dan tindakan pencegahan melalui aktivitas jasmani serta mempromosikannya menggunakan berbagai media. Peserta didik mengevaluasi pilihan makanan sehat berdasarkan analisis kandungan gizi sesuai kebutuhan aktivitas jasmani. Peserta didik mempraktikkan pertolongan pertama sesuai prinsip dan prosedur operasional standar (POS) untuk mengelola situasi yang mengancam kesehatan dan keselamatan sendiri atau orang

	lain.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Fisika:** Prinsip gerak bola (lintasan, kecepatan, gaya), biomekanika gerakan tubuh dalam olahraga.
- **Matematika:** Perhitungan skor, statistik permainan, analisis sudut tendangan.
- **Biologi/Pendidikan Kesehatan:** Anatomi dan fisiologi tubuh, pentingnya pemanasan dan pendinginan, gizi olahraga, penanganan cedera ringan.
- **Sosiologi/Antropologi:** Peran olahraga dalam masyarakat, budaya sepak bola, kerja sama tim, kepemimpinan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Teknik Dasar Menendang dan Menghentikan Bola

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Menganalisis dan menjelaskan berbagai teknik menendang bola (kaki bagian dalam, punggung kaki, kaki bagian luar) dan menghentikan bola (telapak kaki, kaki bagian dalam, dada) dengan bahasa sendiri.
- Mendemostrasikan teknik menendang bola (kaki bagian dalam, punggung kaki) dengan koordinasi gerak yang baik dan akurasi yang cukup.
- Mendemostrasikan teknik menghentikan bola (telapak kaki, kaki bagian dalam) dengan kontrol bola yang memadai.
- Menunjukkan sikap sportif dan kerja sama saat berlatih secara berpasangan atau berkelompok.

Pertemuan 2: Teknik Dasar Menggiring Bola, Menyundul, dan Shooting

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Menganalisis dan menjelaskan teknik menggiring bola (zig-zag, lurus), menyundul bola, dan *shooting* ke gawang dengan tepat.
- Mendemostrasikan teknik menggiring bola dengan kontrol bola yang efektif.
- Mendemostrasikan teknik menyundul bola dengan sasaran yang benar.
- Mendemostrasikan teknik *shooting* ke gawang dengan kekuatan dan arah yang cukup.
- Mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan taktis sederhana dalam permainan mini.

Pertemuan 3: Integrasi Teknik dalam Permainan Sederhana dan Taktik

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Mengintegrasikan berbagai teknik dasar sepak bola (menendang, menghentikan, menggiring, menyundul, *shooting*) dalam situasi permainan sederhana (misalnya, permainan 3 lawan 3 atau 5 lawan 5).
- Menerapkan strategi penyerangan dan pertahanan sederhana dalam permainan.
- Menganalisis performa tim dan individu selama permainan, serta mengidentifikasi area peningkatan.
- Menunjukkan sportivitas, tanggung jawab, dan kepemimpinan dalam tim selama

permainan.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Pemanasan dan Peregangan:** Mengaitkan dengan pentingnya pencegahan cedera dalam aktivitas fisik.
- **Latihan Menendang Akurat:** Menendang ke target yang berbeda, menendang bola ke sasaran bergerak (misalnya, teman).
- **Latihan Menggiring Bola:** Menggiring melewati *cone* atau rintangan, menggiring dalam ruang sempit.
- **Latihan Passing dan Kontrol:** Latihan *passing* bergerak, *passing* satu dua, menghentikan bola yang datang dari berbagai arah.
- ***Shooting* ke Gawang:** Latihan *shooting* dari berbagai sudut dan jarak, *shooting* sambil bergerak.
- **Permainan Mini:** Permainan dengan aturan yang dimodifikasi (misalnya, tanpa *offside*, jumlah pemain terbatas) untuk fokus pada pengembangan teknik dan taktik dasar.
- **Analisis Pertandingan:** Menonton cuplikan pertandingan sepak bola profesional dan menganalisis penggunaan teknik dan taktik oleh pemain.
- **Manfaat Sepak Bola:** Diskusi tentang pentingnya olahraga untuk kesehatan fisik dan mental, serta nilai-nilai positif yang didapat dari olahraga tim.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model Pembelajaran:** *Teaching Games for Understanding (TGfU)* atau Pendekatan Taktis (sesuai saran buku ajar hal. 56) untuk mengembangkan pemahaman taktis dan pengambilan keputusan melalui permainan. *Cooperative Learning* untuk kerja sama tim.
- **Strategi Pembelajaran:**
  - **Mindful Learning:** Pemanasan yang terfokus pada kesadaran tubuh, instruksi *mindful* saat melakukan teknik (misalnya, "rasakan sentuhan bola pada kaki"), sesi refleksi setelah setiap aktivitas latihan, fokus pada detail gerakan.
  - **Meaningful Learning:** Mengaitkan setiap teknik dan taktik dengan situasi permainan nyata, menggunakan studi kasus dari pertandingan profesional, dan menekankan relevansi sepak bola untuk kesehatan dan nilai sosial.
  - **Joyful Learning:** Latihan berbasis permainan yang menyenangkan (games kecil, kompetisi tendangan akurat), penggunaan musik saat pemanasan/pendinginan, mendorong ekspresi diri dalam bergerak, dan menciptakan suasana yang mendukung eksplorasi keterampilan.
- **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi, latihan berpasangan/kelompok, sirkuit latihan, *drills*, simulasi permainan, permainan modifikasi, diskusi taktik, *feedback* langsung (dari guru dan teman).

2. KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Fisika (untuk menjelaskan gaya/gerak bola), Guru Biologi/Pendidikan Kesehatan (untuk menjelaskan anatomi/fisiologi tubuh dan gizi),

OSIS/ekstrakurikuler olahraga untuk mengadakan pertandingan persahabatan.

- **Lingkungan Luar Sekolah:** Pelatih sepak bola lokal (jika memungkinkan) sebagai narasumber, menonton pertandingan sepak bola (live atau rekaman) bersama.
- **Masyarakat:** Mengamati bagaimana komunitas bermain sepak bola di lingkungan sekitar, berpartisipasi dalam turnamen lokal (jika ada).

3. LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Lapangan sepak bola yang memadai, gawang, bola sepak dengan jumlah yang cukup, *cone* atau penanda, rompi tim (jika ada). Ruangan untuk teori/diskusi jika diperlukan.
- **Ruang Virtual:** Google Classroom untuk berbagi materi (video tutorial teknik, aturan permainan, taktik), tugas analisis pertandingan, dan pengumpulan refleksi. Platform berbagi video (YouTube) untuk cuplikan pertandingan atau tutorial.
- **Budaya Belajar:** Lingkungan yang mendukung eksperimen gerak, berani mencoba, dan tidak takut salah. Menekankan sportivitas, kerja sama, dan saling menghargai kemampuan masing-masing. Mendorong inisiatif untuk berlatih dan mengembangkan diri.

4. PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses artikel, jurnal, atau e-book tentang teknik dan taktik sepak bola, sejarah olahraga, atau fisiologi olahraga.
- **Forum Diskusi Daring:** Google Classroom untuk memposting pertanyaan tentang teknik, berdiskusi strategi, atau berbagi video analisis pertandingan.
- **Penilaian Daring:** Kuis singkat tentang aturan atau teknik melalui Kahoot/Quizizz. Pengumpulan tugas video demonstrasi teknik atau laporan analisis pertandingan melalui Google Classroom.
- **Alat Interaktif:**
  - **Aplikasi Analisis Video Olahraga:** (opsional, jika tersedia) untuk menganalisis gerakan siswa atau cuplikan pertandingan profesional.
  - **YouTube/Platform Streaming:** Menonton video tutorial teknik, cuplikan pertandingan, atau dokumenter sepak bola.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1: TEKNIK DASAR MENENDANG DAN MENGHENTIKAN BOLA

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru memimpin pemanasan dan peregangan, dengan penekanan pada kesadaran tubuh dan pernapasan. Guru bertanya: "Apa yang kalian rasakan di tubuh kalian saat ini?" "Mengapa pemanasan penting sebelum berolahraga?"
- **Joyful Learning:** Guru dapat memutar musik yang bersemangat saat pemanasan atau membuat permainan kecil pemanasan (misalnya, kejar-kejaran ringan).
- **Meaningful Learning:** Guru bertanya: "Menurut kalian, apa keterampilan paling dasar yang harus dikuasai dalam sepak bola?" Guru mengaitkan jawaban dengan pentingnya menendang dan menghentikan bola. Guru menyampaikan tujuan

pembelajaran.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Memahami (20 menit):**
  - Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan teknik menendang bola (kaki bagian dalam, punggung kaki) dan menghentikan bola (telapak kaki, kaki bagian dalam) secara detail, menekankan posisi tubuh, kaki, dan kontak dengan bola.
  - Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengamati demonstrasi dan bertanya.
- **Mengaplikasi (25 menit):**
  - **Latihan Berdiferensiasi (Diferensiasi proses):**
    - **Kelompok Pemula:** Fokus pada latihan dasar menendang/menghentikan bola secara berpasangan dengan jarak dekat, atau menendang ke dinding. Penekanan pada bentuk gerak yang benar. Guru memberikan *feedback* individu yang intensif.
    - **Kelompok Menengah:** Latihan menendang/menghentikan bola dengan akurasi ke target (misalnya, melewati *cone*), atau *passing* bergerak.
    - **Kelompok Mahir:** Latihan kombinasi *passing* dan kontrol yang lebih cepat, atau *passing* dalam formasi kecil (misalnya segitiga).
  - Guru berkeliling memberikan bimbingan dan umpan balik langsung.
- **Merefleksi (15 menit):**
  - Peserta didik melakukan refleksi: "Teknik mana yang paling menantang bagi saya hari ini? Mengapa?" dan "Apa satu hal yang akan saya fokuskan untuk latihan menendang/menghentikan bola di masa depan?"
  - Guru dapat meminta peserta didik mendemonstrasikan perbaikan tekniknya secara singkat.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik umum terhadap performa kelas, mengapresiasi usaha, dan memberikan saran perbaikan spesifik.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pentingnya penguasaan teknik dasar menendang dan menghentikan bola sebagai fondasi bermain sepak bola.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan pengantar untuk pertemuan berikutnya (menggiring, menyundul, *shooting*) dan menganjurkan latihan mandiri di rumah.

PERTEMUAN 2: TEKNIK DASAR MENGGIRING BOLA, MENYUNDUL, DAN SHOOTING

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru memimpin pemanasan yang melibatkan gerakan kaki yang cepat dan responsif (misalnya, *shuttle run* pendek). Guru bertanya: "Bagaimana kita bisa membawa bola sambil bergerak cepat?"
- **Joyful Learning:** Guru dapat mengadakan kompetisi kecil menggiring bola melewati rintangan atau *mini-game* "penjaga gawang" untuk *shooting* sederhana.

- **Meaningful Learning:** Guru mengaitkan kemampuan membawa bola dan mencetak gol dengan teknik menggiring dan *shooting*. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Memahami (20 menit):**
  - Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan teknik menggiring bola (sentuhan, arah, kecepatan), menyundul bola (kontak bola, posisi leher), dan *shooting* ke gawang (kekuatan, akurasi, kontak bola) secara detail.
  - Guru menekankan pentingnya mengangkat kepala saat menggiring bola.
- **Mengaplikasi (25 menit):**
  - **Latihan Berdiferensiasi (Diferensiasi proses):**
    - **Menggiring:** Latihan menggiring zig-zag antar *cone* (pemula), menggiring cepat dalam area terbatas (menengah), menggiring sambil menghindari penjagaan (mahir).
    - **Menyundul:** Latihan menyundul bola lambung dari teman (pemula), menyundul ke arah gawang (menengah), latihan menyundul bola yang cepat (mahir).
    - ***Shooting***: Latihan *shooting* dari jarak dekat tanpa penjagaan (pemula), *shooting* dari berbagai sudut (menengah), *shooting* dalam situasi permainan 1 lawan 1 (mahir).
  - Guru berkeliling memberikan *feedback* langsung dan menyesuaikan tantangan.
- **Merefleksi (15 menit):**
  - Guru meminta peserta didik menuliskan refleksi singkat: "Bagaimana saya bisa menggabungkan teknik menggiring dan *shooting* dengan lebih baik?" dan "Apa kesalahan umum yang saya lakukan saat menyundul bola dan bagaimana cara memperbaikinya?"

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik terhadap penguasaan teknik menggiring, menyundul, dan *shooting*.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan bahwa penguasaan teknik-teknik ini penting untuk bermain sepak bola secara efektif.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberitahu bahwa pertemuan terakhir adalah integrasi dalam permainan dan persiapan untuk permainan mini.

PERTEMUAN 3: INTEGRASI TEKNIK DALAM PERMAINAN SEDERHANA DAN TAKTIK

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Mindful Learning:** Guru bertanya: "Sekarang kita sudah tahu banyak teknik. Bagaimana kita menggunakan semua teknik itu secara bersamaan dalam sebuah pertandingan?" Guru meminta peserta didik untuk fokus pada ide "berpikir sebagai tim".
- **Joyful Learning:** Guru dapat menampilkan cuplikan gol-gol indah dari

pertandingan profesional dan meminta peserta didik menebak teknik apa yang digunakan.

- **Meaningful Learning:** Guru menjelaskan bahwa sepak bola adalah permainan tim yang membutuhkan integrasi teknik dan taktik. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Memahami (20 menit):**
  - Guru mereview singkat semua teknik dasar yang telah dipelajari. Guru menjelaskan konsep dasar taktik penyerangan (misalnya, *passing* dan bergerak, *overlapping*) dan pertahanan (misalnya, *marking*, *zonal defense* sederhana).
  - Guru dapat menggunakan papan taktik atau visualisasi untuk menjelaskan formasi sederhana.
- **Mengaplikasi (25 menit):**
  - **Permainan Modifikasi (Diferensiasi produk/proses):**
    - Peserta didik dibagi menjadi tim-tim kecil (misalnya, 3 lawan 3 atau 5 lawan 5).
    - **Tingkat Awal:** Fokus pada aturan dasar, mendorong semua pemain menyentuh bola. Bisa tanpa penjaga gawang atau gawang kecil.
    - **Tingkat Menengah:** Fokus pada *passing* akurat, membatasi sentuhan bola, atau mendorong penggunaan teknik tertentu (misalnya, gol hanya sah dengan sundulan).
    - **Tingkat Mahir:** Fokus pada aplikasi taktik sederhana (misalnya, 2 *pass* sebelum *shooting*, bertahan secara *zonal*).
  - Guru berfungsi sebagai fasilitator, pengamat, dan memberikan *feedback* taktis di sela-sela permainan.
- **Merefleksi (15 menit):**
  - Setiap tim melakukan refleksi singkat setelah bermain: "Apa yang sudah bagus dari permainan tim kami?" "Apa yang perlu kami tingkatkan sebagai tim?" "Bagaimana saya bisa berkontribusi lebih baik dalam tim?"

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik umum dan spesifik terhadap performa tim dan individu, menyoroti penerapan teknik dan taktik, serta aspek sportivitas dan kerja sama.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan bahwa penguasaan teknik dasar dan kemampuan bekerja sama dalam tim adalah kunci keberhasilan dalam permainan sepak bola.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru mendorong peserta didik untuk terus aktif berolahraga dan mengaplikasikan nilai-nilai yang didapat dari sepak bola dalam kehidupan sehari-hari.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

Asesmen akan dilakukan secara komprehensif untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik.

- **Asesmen pada Awal Pembelajaran (Diagnostik):**
  - **Observasi Awal:** Guru mengamati kemampuan dasar peserta didik dalam menendang, menghentikan, dan menggiring bola saat pemanasan atau *mini-game* awal.
  - **Tanya Jawab Lisan:** Pertanyaan singkat tentang aturan dasar sepak bola atau pengalaman bermain sebelumnya untuk mengetahui pengetahuan awal dan minat.
  - **Format Asesmen:** Observasi terstruktur dengan ceklis sederhana atau catatan anekdot.
- **Asesmen pada Proses Pembelajaran (Formatif):**
  - **Observasi Kinerja (Saat Latihan dan Permainan):**
    - **Teknik Dasar:** Guru mengamati akurasi menendang, kontrol saat menghentikan dan menggiring bola, posisi tubuh saat menyundul, dan kekuatan/arah *shooting*. Menggunakan rubrik penilaian teknik dasar.
    - **Keterlibatan dan Partisipasi:** Mengamati keaktifan, semangat, dan partisipasi dalam setiap sesi latihan dan permainan.
    - **Kerja Sama dan Sportivitas:** Mengamati interaksi antar pemain, komunikasi, pemberian dukungan, dan sikap terhadap lawan/wasit.
    - **Pengambilan Keputusan Taktis:** Mengamati bagaimana peserta didik merespons situasi permainan (misalnya, kapan *passing*, kapan menggiring).
    - **Format Asesmen:** Ceklis observasi, skala penilaian (*rating scale*) untuk setiap teknik/aspek, catatan anekdot, dan umpan balik lisan langsung.
  - **Refleksi Diri/Jurnal:** Peserta didik menuliskan pengalaman belajar, kesulitan yang dihadapi, dan area yang ingin ditingkatkan.
  - **Peer Assessment:** Peserta didik saling menilai performa teknik dasar teman saat latihan berpasangan/berkelompok menggunakan rubrik sederhana.
- **Asesmen pada Akhir Pembelajaran (Sumatif):**
  - **Penilaian Kinerja (Praktik Permainan):**
    - **Format Permainan:** Permainan sepak bola modifikasi (misalnya, 5 lawan 5) yang akan dinilai secara holistik.
    - **Aspek Penilaian:**
      - **Keterampilan Teknik:** Kemampuan mengintegrasikan menendang, menghentikan, menggiring, menyundul, dan *shooting* dalam situasi permainan.
      - **Keterampilan Taktis:** Kemampuan mengambil keputusan yang tepat (misalnya, kapan *passing*, kapan *shooting*, posisi pertahanan).
      - **Kerja Sama Tim:** Kontribusi dalam tim, komunikasi, dan dukungan kepada rekan.
      - **Sportivitas dan Etika Bermain:** Sikap selama pertandingan.
      - **Format Asesmen:** Rubrik penilaian kinerja permainan sepak bola (skor 1-4 atau deskriptif).
  - **Tes Pengetahuan (Opsional/Jika Diperlukan):**
    - **Tes Tertulis (Singkat):** Pertanyaan pilihan ganda atau esai singkat tentang aturan permainan, formasi dasar, atau manfaat fisik sepak bola.
    - **Tes Lisan:** Tanya jawab tentang strategi sederhana atau interpretasi situasi pertandingan.

        - **Format Asesmen:** Kuis tertulis, atau daftar pertanyaan lisan.
    - **Penilaian Proyek (Mini Proyek):**
        - **Tugas:** Membuat video singkat (1-2 menit) demonstrasi salah satu teknik dasar dengan penjelasan lisan, atau membuat diagram taktik sederhana untuk situasi tertentu.
        - **Aspek Penilaian:** Ketepatan teknik/taktik, kejelasan penjelasan, kreativitas penyajian.
        - **Format Asesmen:** Rubrik penilaian proyek/produk.

Contoh Pertanyaan atau Tugas Asesmen:

Asesmen Diagnostik (Awal Pembelajaran):

- **Tanya Jawab Lisan:** "Apa saja posisi pemain dalam permainan sepak bola yang kalian tahu?" "Apa saja teknik dasar yang menurut kalian paling penting dalam sepak bola?"
- **Observasi:** Saat pemanasan, guru meminta siswa melakukan *passing* bebas. Guru mengamati siswa mana yang terlihat lancar atau canggung dalam menendang/menghentikan bola.

Asesmen Formatif (Proses Pembelajaran):

- **Tugas Latihan Menendang Berpasangan:** Guru memberikan rubrik sederhana dan meminta peserta didik saling menilai akurasi tendangan kaki bagian dalam mereka ke target (misalnya, melewati 2 *cone*).
    - **Rubrik Sederhana (Peer Assessment):**
        - Skor 1: Bola tidak sampai/tidak akurat.
        - Skor 2: Bola sampai, tapi kurang akurat.
        - Skor 3: Bola sampai dan cukup akurat ke target.
        - Skor 4: Bola sampai dan sangat akurat ke target.
- **Refleksi Jurnal:** "Tuliskan 3 tips untuk menggiring bola agar tidak mudah direbut lawan, berdasarkan pengalamanmu hari ini."
- **Observasi Guru:** Guru mencatat (ceklist) siswa yang mampu melakukan *shooting* ke arah gawang dari jarak tertentu dengan kekuatan cukup.

Asesmen Sumatif (Akhir Pembelajaran):

- **Penilaian Kinerja Permainan Modifikasi (misalnya 5 lawan 5):**
    - **Tugas:** Peserta didik bermain sepak bola 5 lawan 5 selama 15 menit dengan aturan modifikasi (misalnya, wajib 3 kali *passing* sebelum *shooting*).
    - **Aspek Penilaian (Rubrik Holistik):**
        - **Sangat Baik (4):** Mendemonstrasikan penguasaan teknik dasar yang sangat baik dan terintegrasi dalam permainan, menunjukkan pemahaman taktis yang kuat (posisi, pengambilan keputusan), aktif berkontribusi dalam tim, dan selalu sportif.
        - **Baik (3):** Mendemonstrasikan penguasaan teknik dasar yang baik, menunjukkan pemahaman taktis dasar, cukup aktif berkontribusi, dan umumnya sportif.
        - **Cukup (2):** Mendemonstrasikan penguasaan teknik dasar yang kurang konsisten, kadang salah posisi, kurang aktif dalam tim, dan perlu diingatkan tentang sportivitas.
        - **Kurang (1):** Belum menguasai teknik dasar, kesulitan memahami taktik,

kurang berkontribusi, atau menunjukkan perilaku kurang sportif.

- **Tugas Proyek Mini (Video Demonstrasi):**
  - **Tugas:** Buat video berdurasi 1-2 menit yang mendemonstrasikan salah satu teknik dasar sepak bola (misalnya, menggiring bola) dengan benar. Jelaskan langkah-langkahnya secara lisan dalam video tersebut.
  - **Aspek Penilaian:**
    - **Ketepatan Gerakan (50%):** Apakah teknik dilakukan dengan benar sesuai prinsip?
    - **Kejelasan Penjelasan (30%):** Apakah penjelasan lisan mudah dipahami dan akurat?
    - **Kreativitas/Penyajian (20%):** Apakah video menarik dan mudah dipahami?